

**PEMBENTUKAN KARAKTER KEAGAMAAN SISWA
MELALUI PROGAM MADRASAH DINIYAH UNTUK
MEWUJUDKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMP BAHRUL
MAGHFIROH MALANG**

TESIS

Oleh : Moh. Zainuri

NIM : 22186130002



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

**PEMBENTUKAN KARAKTER KEAGAMAAN SISWA
MELALUI PROGAM MADRASAH DINIYAH UNTUK
MEWUJUDKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMP BAHRUL
MAGHFIROH MALANG**

TESIS

Oleh : Moh. Zainuri

NIM : 22186130002



**UNIVERSITAS ISLAM
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

PERSETUJUAN TESIS

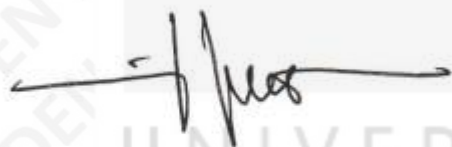
Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Progam Madrasah Diniyah Untuk Mewujudkan Akhlakul Karimah Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang

Disusun Oleh :
Moh. Zainuri
NIM : 22186130002

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan Kepada Dewan Penguji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



(Dr. Sutomo, M.Sos)

NIM. 22186130029



PENGESAHAN TESIS

Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah Untuk Mewujudkan Akhlakul Karimah Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang

Disusun Oleh :

Moh. Zainuri

NIM : 22186130002

Telah diajukan Pada Dewan Penguji Pada :

Hari :Rabu Tanggal 26 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Sutomo, M.Sos
(Ketua Penguji)
2. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.I
(Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd
(Penguji I)
4. Dr. K.H. Muhammad Nur Fakih, M.Ag
(Penguji II)

1.

3.

4.



Mengetahui,
Ketua Pascasarjana

Kaprodi Pascasarjana

(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.)

Dr. Abdul Rofik, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Zainuri

NIM/NIRM : 22186130002

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut .

Malang, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Moh. Zainuri

22186130002

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pengertian

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab-semisal penulis asal Indonesia, ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis di Universitas Islam Raden Rahmat adalah mengacu pada pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.¹

B. Konsonan

1.	أ	A	16.	ط	T
2.	ب	B	17.	ظ	Z
3.	ت	T	18.	ع	‘
4.	ث	Ts	19.	غ	G
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	هـ	H
13.	ش	SY	28.	ء	‘
14.	ص	SH	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

¹ Aries Musnandar, dkk, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah Pascasarjana Universitas Islam raden Rahmat* (Malang, 25 November 2020).hlm.133

C. Mad dan Diftong:

- | | | | |
|--------------------|---------|-------|------|
| 1. Fathah panjang | : Â / â | 4. أو | : Aw |
| 2. Kasrah panjang | : Î / î | 5. أي | : Ay |
| 3. Dhammah panjang | : Û / û | | |

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap ditulis rabbanâ.
2. Vokal panjang (mad); Fathah (baris di atas) di tulis â, kasrah (baris di bawah) di tulis î, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan Misalnya: القارة ditulis al-qâ riah المساكين ditulis al-masakîn المفلحون ditulis al-mulihûn
3. Kata sandang alif + lam (ال)
4. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya: الكافرون ditulis alkafirûn. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ditulis ar-rijal.
5. Tâ marbûthah (ة)
6. Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis albaqarah. Bila ditengah kalimat di tulis misalnya: زكاة المال ditulis akat al-mâl, atau سورة النساء ditulis sûrat al-Nisâ'.
7. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya: وهو خير الرازيقین ditulis wa huwa khair ar-Raziqin

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Zainuri, Moh. 2024. *“Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Program Madrasah Diniyah untuk mewujudkan Akhlakul Karimah Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang Tahun Ajaran 2023-2024.”* Tesis. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembibing : Dr.Sutomo,M.Sos.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Keagamaan, Madrasah Diniyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisisnya akhlak baik yang dapat merusak karakter siswa saat ini sering dijumpai di sekitar kita, untuk itu perlu segera dilakukan penanganan dan cara untuk menghentikan krisis akhlak. Sebagai solusinya pemerintah mencetuskan adanya pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur kepada siswa, sehingga mereka menerapkan karakter luhur, menerapkan dan mempraktikkannya dalam kehidupannya. Salah satu karakter yang dimunculkan ialah karakter keagamaan. Seperti di SMP Bahrul Maghfiroh Malang, pembentukan karakter keagamaan dilakukan melalui program madrasah diniyah.

Penelitian ini difokuskan pada program madrasah diniyah dalam pembentukan karakter akhlakul karimah ,nilai yang dikembangkan dan faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan karakter keagamaan siswa melalui program madrasah diniyah, nilai yang dikembangkan dan proses pembentukan karakternya, serta faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter keagamaan Siswa melalui program madrasah diniyah untuk mewujudkan akhlakul karimah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Untuk mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian di SMP Bahrul Maghfiroh Malang ialah 1) Program Madrasah Diniyah dalam pembentukan karakter keagamaan di SMP Bahrul Maghfiroh Malang yaitu, dengan melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di Aula, istighosah dan khotmil al-Qur'an, menerapkan senyum, salam, sapa Guru berjalan, mengisi buku monitoring keagamaan, melakukan amal Jumat dan sedekah, kegiatan kerja bakti di sekolah dan kerapian dalam berseragam, menerapkan do'a sebelum dan sesudah pelajaran serta hafalan do'a sehari-hari dan surat pendek. 2) Nilai karakter yang dikembangkan ialah taqwa, sopan santun, jujur, ikhlas, kebersihan dan kerapian, berdo'a dan itu melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan 3) Faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter melalui program madrasah diniyah yaitu, a) faktor pendukung yaitu lingkungan sekolah, walimurid, dan lingkungan masyarakat b) faktor penghambat yaitu sarana prasarana, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

ABSTRACT

Zainuri, Moh. 2024. "Formation of Students' Religious Character Through the Madrasah Diniyah Program to Realize Akhlakul Karimah at Bahrul Maghfiroh Middle School, Malang, Academic Year 2023-2024." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Supervisor: Dr. Sutomo, M. Sos.

Keywords: Religious Character Formation, Madrasah Diniyah

This research is motivated by the current crisis of good akhlaks which can damage students' character which is often found around us, for this reason it is necessary to immediately deal with it and find ways to stop the akhlak crisis. As a solution, the government initiated character education to be implemented in schools. Character education is education that instills and develops noble values in students, so that they apply noble character, apply and practice it in their lives. One of the characters that appears is a religious character. Like at Bahrul Maghfiroh Middle School, Malang, religious character formation is carried out through the Madrasah Diniyah program.

This research focuses on the Madrasah Diniyah program in the formation of akhlakul karimah character, the values developed and the supporting and inhibiting factors. This research aims to analyze the formation of students' religious character through the madrasah diniyah program, the values developed and the process of character formation, as well as supporting and inhibiting factors in efforts to form students' religious character through the madrasah diniyah program to realize akhlakul karimah.

This research uses a qualitative method with a case study approach, data collection using interview, observation and documentation techniques. The collected data is then selected and analyzed through data reduction, data presentation and verification. To determine the validity of the data using triangulation of sources, techniques and time.

The results of the research at Bahrul Maghfiroh Middle School Malang are 1) Madrasah Diniyah Program in the formation of religious character at Bahrul Maghfiroh Middle School Malang, namely, by carrying out dhuha and midday prayers in congregation in the hall, istighosah and reciting al-Qur'an, using smiles, greetings, and greeting the teacher, walking, filling out religious monitoring books, doing Friday charity and almsgiving, community service activities at school and being neat in uniform, applying prayers before and after lessons and memorizing daily prayers and short letters. 2) The character values that are developed are piety, good manners, honesty, sincerity, cleanliness and tidiness, prayer and this through learning, example and habituation. 3) Supporting and inhibiting factors for efforts to build character through the Madrasah Diniyah program, namely, a) factors supporting factors, namely the school environment, guardians, and the community environment. b) inhibiting factors, namely infrastructure, as well as advances in science and technology.

مستخلص البحث

زينوري، محمد. 2024. "تكوين الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج المدرسة الدينية لتحقيق مكارم الأخلاق في مدرسة بحر المغفرة المتوسطة، مالانج، العام الدراسي 2023-2024." أطروحة. برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، جامعة رادين رحمة الإسلامية، كيبانجين مالانج. المشرف: د. سوتومو، م. سوس.

الكلمات الرئيسية: تكوين الشخصية الدينية، المدرسة الدينية

إن الدافع وراء هذا البحث هو أزمة الأخلاق الحميدة الحالية والتي يمكن أن تضر بشخصية الطلاب والتي كثيرا ما توجد حولنا، ولهذا السبب من الضروري التعامل معها فورا وإيجاد سبل لوقف الأزمة الأخلاقية. وكحل لذلك، شرعت الحكومة في تطبيق تعليم الشخصية في المدارس. تعليم الشخصية هو التعليم الذي يغرس وينمي القيم النبيلة في الطلاب، حتى يطبقوا الشخصية النبيلة ويطبقوها ويمارسوها في حياتهم. ومن الشخصيات التي تظهر شخصية دينية. كما هو الحال في مدرسة بحر المغفرة المتوسطة، مالانج، يتم تكوين الشخصية الدينية من خلال برنامج المدرسة الدينية.

يركز هذا البحث على برنامج المدرسة الدينية في تكوين شخصية الأخلاق الكريمة والقيم التي تطورها والعوامل الداعمة والمثبطة. يهدف هذا البحث إلى تحليل تكوين الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج المدرسة الدينية، والقيم التي تم تطويرها وعملية تكوين الشخصية، وكذلك العوامل الداعمة والمعوقة في جهود تكوين الشخصية الدينية للطلاب من خلال برنامج المدرسة الدينية لتحقيقها. أخلاق كريمة. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع منهج دراسة الحالة، وجمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. يتم بعد ذلك اختيار البيانات المجمعة وتحليلها من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها. لتحديد صحة البيانات باستخدام تثليث المصادر والتقنيات والوقت.

نتائج البحث في مدرسة بحر المغفرة المتوسطة مالانج هي (1) برنامج المدرسة الدينية في تكوين الشخصية الدينية في مدرسة بحر مغفروه المتوسطة مالانج، أي من خلال أداء صلاة الضحى والظهر في جماعة في القاعة، والاستغاثة وقراءة سورة مختصرة من القرآن، بالتبسم والتحيات والتحية على المعلم، المشي، وملء كتب الرصد الديني، وصدقة الجمعة، وأنشطة خدمة المجتمع في المدرسة، والالتزام بالزي الرسمي، وأداء الأدعية قبل الدروس وبعدها، وحفظ الأدعية اليومية والرسائل القصيرة. (2) القيم الخلقية التي تنميها هي التقوى، وحسن الخلق، والصدق، والإخلاص، والنظافة والترتيب، والصلاة، وذلك بالتعلم والقُدوة والتعود. (3) العوامل الداعمة والمعوقة لجهود بناء الشخصية من خلال برنامج المدرسة الدينية، وهي: (أ) العوامل الداعمة وهي البيئة المدرسية، وأولياء الأمور، والبيئة المجتمعية. (ب) العوامل المثبطة، وهي البنية التحتية، فضلا عن التقدم في العلوم والتكنولوجيا.

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه أحمد)

Artinya: “ Orang Mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya”

(H.R. Ahmad)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan yang telah melimpahkan karunia dan kasih sayangNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Progam Madrasah Diniyah Untuk Mewujudkan Akhlakul Karimah Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang” ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa setia sampai akhir masa.

Penulis menyadari bahwa terselesainya tesis ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
2. Dr. Abdur Rofik, M.Pd Selaku Kaprodi PAI UNIRA Malang ;
3. Dr. Sutomo,M.Sos Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, telaten, tulus ikhlas dan rela mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing peneliti dalam penyelesaian Tesis ini.
4. Segenap dosen PAI Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah banyak berperan aktif dalam sumbangsih keilmuan, wawasan dan pengetahuannya kepada peneliti ;
5. Bpk. Risman Heli ,S.Si.,M.Si, selaku kepala sekolah SMP Bahrul Maghfiroh Malang Tlogomas Malang dan segenap guru yang telah memberi waktu dan

kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi di lembaga tersebut demi terselesainya tesis ini ;

6. Segenap para Asatidz dan para Siswa- siswi Madrasah Diniyah dan SMP Bahrul Maghfiroh Malang yang sangat banyak membantu dalam penyelesaian Tesis ini semoga Allah membalas dengan kebaikan yang banyak sekali.
7. Orang Tua tercinta Ayahanda Robini dan Ibunda tercinta Sumainah serta kedua mertua kami bapak Zainul Abidin dan Ibu Muslihatul Hasanah semoga Allah memberikan umur panjang dan keberkahan dalam keadaan sehat wal'afiat serta semua hajatnya dikabulkan oleh Allah Swt, yang mana dengan merekalah kami sampai saat ini ada dalam semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya.
8. Sang Murobbi ar- Rûh Kh. Gus Luqman Alkarim beliau adalah sosok guru dan orangtua yang sangat hebat yang senantiasa membimbing dan menjadi teladan kami dalam menjalankan kehidupan ini.
9. Istri tercinta Rofiul Maulida yang senantiasa mensupport dan mendukung dalam penyelesain tesis ini
10. Putra Kesayangan kami Izzan Maulana karim semoga senantiasa dalam lindungan Allah Swt dan dalam keadaan sehat wal a'fiat.
11. Sahabat – sahabatku tercinta angkatan 2022/2023 UNIRA Malang yang memberikan kebahagiaan, wawasan dan inspirasi serta sejuta kenangan yang tidak akan terhapus oleh waktu ;
12. Dan semua pihak yang turut membantu dan memotivasi peneliti hingga selesainya Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena kami meminta maaf yang sebesar-besarnya dan kami berharap kritik dan saran yang bersifat membangun agar lebih baik. Semoga dengan disusunnya tesis ini dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 30 April 2024

Peneliti



Moh. Zainuri

22186130002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MUSTAKLASUL BAHST	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7

C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Karakter	15
1. Pengertian Karakter	15
2. Tujuan karakter	18
3. Macam-macam karakter	19
4. Nilai-nilai karakter	21
5. Urgensi Karakter	43
6. Hal-hal yang mempengaruhi karakter	44
7. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter keagamaan	48
B. Akhlakul Karimah	51
1. Pengertian Akhlakul karimah	51
2. Dasar Akhlakul karimah	54
3. Tujuan Akhlakul karimah	55
4. Sasaran Akhlakul karimah	57
C. Madrasah Diniyah	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	64
B. Lokasi Penelitian	65
C. Kehadiran Penelitian	66
D. Subjek Penelitian	67

E. Sumber Data	68
F. Teknik Pengumpulan Data	69
G. Analisis Data	74
H. Pengecekan Keabsahan Data	77
I. Tahap- tahap penelitian	78

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian	80
1. Profil SMP Bahrul Maghfiroh Malang	80
2. Identitas Sekolah SMP	82
3. Visi dan Misi Sekolah	83
4. Struktrur Organisasi Sekolah	84
5. Data Ruang dan kondisi	87
B. Penyajian Data	91
1. Progam Madrasah Diniyah Dalam membentuk karakter Keagamaan Siswa SMP Bahrul Maghfiroh Malang	92
2. Nilai yang dikembangkan dalam pembentukan Karakter Keagamaan Akhlakul karimah	97
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan karakter keagamaan melalui progam Madrasah Diniyah Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang	111

BAB V PEMBAHASAN

A. Nilai Karakter Keagamaan yang ada di SMP Bahrul Maghfiroh Malang	118
1. Taqwa	118
2. Sopan Santun	122
3. Jujur	124

4. Ikhlas	126
5. Kebersihan dan Kerapian	127
6. Berdo'a	128

B. Proses Pembentukan Karakter Keagamaan melalui progam

Madrasah Diniyah di SMP Bahrul Maghfiroh Malang	131
1. Pembelajaran	131
2. Keteladanan	133
3. Pembiasaan	136

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan

Karakter Keagamaan melalui progam Madrasah Diniyah di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.....	
1. Faktor Pendukung.....	139
a) Lingkungan sekolah	139
b) Walimurid	140
c) Lingkungan Masyarakat.....	141
2. Faktor Penghambat.....	
a) Sarana dan Prasarana.....	142
b) Kemajuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi	143

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	146
B. Saran-Saran	148

DAFTAR PUSTAKA	149
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1. Rencana Observasi	71
Tabel 4.1. Tenaga Pendidik.....	85
Tabel 4.2. Latar Belakang Guru.....	85
Tabel 4.3. Data Siswa terakhir	87
Tabel 4.4. Jumlah siswa Mukim dan Non Mukim.....	87
Tabel 4.5. Kondisi Ruang belajar.....	88
Tabel 4.6. Ruang Belajar.....	88
Table 4.7. Ruang kantor	89

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 5.1. Peta Konsep Nilai- nilai karakter yang ada di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.....	130
Gamabr 5.2. Tentang Peta konsep nilai-nilai yang dikembangkan pada Siswa di SMP Bahrul Maghfiroh.....	138
Gambar 5.3 Tentang Peta Konsep Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter yang ada di SMP Bahrul Maghfiroh Malang	145

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 6.1. Daftar Riwayat Hidup.....	152
Lampiran 6.2. Struktural Madin Bahrul Maghfiroh	153
Lampiran 6.3. Surat Permohonan Penelitian.....	154
Lampiran 6.4. Surat Keterangan selesai Penelitian.....	155
Lampiran 6.5. Angket wawancara	156
Lampiran 6.6. Dokumentasi Foto.....	158

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Untuk tercapainya sebuah tujuan Satuan Pendidikan secara umum dapat dirumuskan oleh Dewey dalam karya tulisannya Purwanto, yaitu untuk membentuk manusia agar menjadi warga negara yang baik dan benar. Untuk itu di semua Madrasah diajarkan segala sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan seorang Anak dalam bermasyarakat dan berwarga negara. Dalam UU no 12 1954 pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.²

Disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) dalam pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional mengatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, begitupula bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ki Hajar Dewantara dengan tegas mengatakan bahwa “

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 24-27.

pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, dan tubuh anak”.³

Pendidikan yang mengabaikan nilai-nilai spiritual dalam pembinaan dan pembentukan akhlak akan membawa dampak negatif terhadap nilai akhlak pelajar yang akan menurun. Bukti menurunnya akhlak diantaranya, banyaknya pelajar yang berkelahi sehingga tidak jarang terjadi pembunuhan, pencurian, perampokan, bahkan budaya seks bebas sudah marak dikalangan pelajar.⁴ Prilaku seperti itu menunjukkan dan mencerminkan kurang berhasilnya lembaga pendidikan dalam membangun karakter dan mental peserta didik. Begitupula Masalah-masalah tersebut merupakan beberapa contoh sebagai gambaran bahwa sudah mulai lunturnya nilai karakter bangsa Indonesia. Sekarang ini bangsa Indonesia yang kita cintai tidak hanya mengalami krisis dalam bidang materil akan tetapi juga krisis dalam bidang moril.

Selain hal tersebut di atas, masih ada banyak lagi berbagai problem akhlak jelek lainnya yang melanda bangsa Indonesia. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) mensinyalir bahwa sumber dari musibah dan bencana yang telah menghancurkan akhlakitas bangsa Indonesia ini adalah terabaikannya pendidikan karakter.⁵ Intinya, masyarakat telah kehilangan sebuah karakter bangsa Indonesia yang asli dan murni. Pancasila yang seharusnya menjadi sebuah dasar, pedoman,

³ Lupriya, “Selamatkan Pelajar Dari Bahaya Dekadensi Moral”., hal. 26

⁴ Abuddin Nata, ed., *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Angkasa & UIN Jakarta Press, 2003), 192. Lihat juga Said Agil Husin AL Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal.38-41.

⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Cet. 1(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 2.

dan tujuan berbangsa bernegara bagi masyarakat Indonesia, namun pada prakteknya telah ditinggalkan.

Bahkan Abudin Nata sendiri telah menyebutkan situasi seperti ini telah menimpa Pendidikan Islam mulai akhir Abad Klasik sebagaimana yang diuraikan oleh Penulis di atas. Pada masa itu, persatuan Islam terpecah belah disebabkan kepentingan politik, golongan faham dan kesukuan. Satu kerajaan Islam dengan kerajaan Islam lainnya saling bermusuhan dan berperang. Para penguasa saat itu sudah banyak yang terlibat dalam perbuatan yang memperturutkan hawa nafsu, korupsi, kolusi, dan nepotisme. Sedangkan putra-putra mahkota sudah banyak yang bergelimang dengan perbuatan maksiat, berkelahi antara satu dengan lainnya karena memperebutkan kedudukan, harta, dan pengaruh. Akibatnya sulit dijumpai calon putra mahkota raja atau calon pemimpin yang benar-benar memiliki kualitas kepribadian yang baik, intelektual dan kemampuan lainnya yang handal.⁶

Oleh karena itu, pembentukan karakter ahlakul karimah tidak bisa hanya sekedar seorang Guru mentransfer ilmu pengetahuan atau melatih suatu keterampilan tertentu kepada peserta didik. Pembentukan karakter itu memerlukan proses yang lama, suri tauladan, dan pembiasaan atau pembudayaan dalam lingkungan peserta didik baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan media masa.⁷ Pendidikan karakter keagamaan pada dasarnya saat ini merupakan sebuah topik pembahasan yang

⁶ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 220

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hal. 17.

sangat penting di perbincangkan dikalangan dunia pendidikan. Kualitas sumber daya manusia (SDM) ikut menentukan kualitas sebuah bangsa. Kualitas SDM terkait dengan kualitas pendidikan karena pendidikanlah yang akan mengantarkan SDM itu berkarakter seperti yang dicita-citakan oleh Indonesia Pada tahun 2045 nanti yang akan terwujud impiannya menjadi generasi keemasnya.⁸

Menurut pendapaat Thomas Lickona dan Kevin Ryan, bahwa antara pendidikan karakter dengan pendidikan agama sebaiknya tidak boleh dipisahkan.⁹ Pendidikan Agama Islam harus menjadi tolak ukur dalam pembentukan karakter. Mengingat dalam proses pembentukan karakter, lebih menekankan pada pembentukan jati diri peserta didik menjadi baik. Sementara itu untuk membentuk jati diri manusia yang baik, tidak akan terlepas dari pendidikan agama. Pendidikan agama menjadi faktor utama sebagai penentu dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik.

Matthew Davidson dan Thomas Lickona menjelaskan, bahwa pendidikan karakter keagamaan mendukung tercapainya kualitas akademik melalui penyediaan lingkungan religius. Peserta didik harus merasa aman,nyaman, kompeten, dan percaya diri, ketika berada pada lingkungan tersebut.¹⁰ Lingkungan religius dapat diperoleh melalui proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai religi. Nilai religi sebaiknya ditanamkan sejak sedini mungkin agar dapat membangkitkan gairah spiritual anak. Hal itu disebabkan kualitas spiritual yang

⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta : Amzah, 2017), hal. 1.

⁹ Thomas Lickona dan Kevin Ryan, *Character Development in School and Beyond* (Cardinal, Wasington D.C: 1979), hal. 382

¹⁰ Matthew Davidson and Thomas Lickona "Integrating Excellence and Ethics in Character Education" *Jurnal Social Science Docket*, (Winter-Spring 2006)

tertanam dalam jiwa peserta didik, sedikit banyak akan memberi kontribusi terhadap pencapaian kualitas karakter. Dengan demikian, perilaku peserta didik selalu mengarah kepada perbuatan baik.

Pendidikan agama Islam masih dipandang mampu memberi kontribusi terhadap perkembangan karakter peserta didik karena sudah banyak bukti mengenai penurunan akhlak pelajar, seperti seringnya pelajar melakukan hal-hal yang tidak baik seperti telat masuk dan lainnya. Pembentukan dan pendidikan karakter melalui lembaga pendidikan merupakan suatu usaha yang sangat terpuji. Sekolah bukan hanya mendidik peserta didik agar unggul dalam segi ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga harus handal dalam karakter dan kepribadian.¹¹ Untuk mencapai hal itu, dibutuhkan pendidikan pembinaan dan pembentukan yang serius dalam membentuk peserta didik yang memiliki karakter keagamaan.

Pendidikan Madrasah diniyah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencetak dan melahirkan manusia yang bisa di handalkan dalam menghadapi segala problematika yang terjadi pada saat ini dan dapat menjawab tantangan zaman agar pendidikan dapat mencapai kualitas yang lebih baik dari sebelumnya memerlukan langkah yang harus dilakukan dengan usaha peningkatan kemampuan profesional guru dalam menghadapi siswanya ketika mengajar yang dapat menjadi terwujudnya suatu tujuan lembaga tersebut.

¹¹ Azyumardi Azra, *Paradigma Pendidikan Nasional; Rekontruksi dan Demokrasi* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006), hal. 176.

Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan Islami yang tentunya sangat penting keberadaanya untuk diketahui fungsi, peran, dan kontribusinya. Madrasah Diniyah masih tetap istiqamah dan komitmen dalam melakukan perannya sebagai pusat pendalaman ilmu-ilmu agama. Madrasah Diniyah merupakan lembaga dakwah Islamiyah yang turut serta mencerdaskan dan membentuk karakter bangsa yang berakhlakul karimah.¹²

Dengan demikian pendidikan karakter akhlakul karimah sangatlah perlu diajarkan dan ditanamkan sejak mulai dini untuk menciptakan generasi pemimpin yang benar-benar bisa memimpin dimuka bumi ini, hal utama yang dibutuhkan adalah pendidikan yang bermutu. Karena dengan pendidikan yang bermutu maka cita-cita menjadi manusia yang berguna akan tercapai.

SMP Bahrul Maghfiroh Malang yang sudah beroperasi sejak tahun 2012 di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh yang memiliki keunggulan tersendiri Pondoknya yaitu memiliki ciri khas dengan *riyadhoh* atau ibadah kholwatnya yang turun temurun dari Pendiri Abah yai Abdullah Fattah sampai saat ini untuk membentuk karakter keagamaanya, Lembaga SMP ini dilain para siswa-siswinya harus mukim juga tidak diperkenankan menggunakan alat elektronik dan terbatas bertemu dengan orang tuanya. SMP Bahrul Maghfiroh juga salah satu tempat belajar yang aman dan nyaman dikota Malang karena terletak diperbukitan lokasinya untuk mengenyam pendidikan umum terutama pendidikan keagamaan Islam sesuai dengan kurikulum dari dinas Pendidikan yang

¹² Azyumardi Azra, *Paradigma Pendidikan Nasional; Rekontruksi dan Demokrasi* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006), Hal. 176.

tujuan utamanya tidak hanya untuk mencerdaskan pelajar akan tetapi juga agar memiliki akhlakul Karimah.

Pelajar yang belajar disekolah ini yang awalnya hanya dari Siswa laki-laki saja dan harus mukim di Pondok Pesantren akan tetapi pada tahun ajaran baru 2020/2021 sudah dibuka untuk pelajar yang non Mukim juga diperbolehkan bagi perempuan non Mukim, Pada titik inilah etika atau akhlak pelajar yang belajar di sekolah ini mulai terpengaruh dengan pergaulan luar dan munculnya kurangnya kesopanan terhadap Guru maka Kepala sekolah dalam proses pembentukan karakter akhlakul karimah membuat trobosan yaitu mengadakan progam Madrasah Diniyah bagi Siswa-siswi Non Mukim sebelum mereka Pulang kerumah masing-masing yang diantaranya ada pengajian kitab pegon, Khataman al-Qur'an dan lainnya guna tercapainya tujuan .

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tesis yang berjudul: **Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Progam Madrasah Diniyah Untuk Mewujudkan Akhlakul Karimah Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Progam Madrasah Diniyah Bahrul Maghfiroh dalam membentuk karakter akhlakul karimah Siswa ?

2. Nilai apa saja yang dikembangkan dalam pembentukan karakter akhlakul karimah melalui progam Madrasah Diniyah?
3. Faktor – faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam progam pembentukkan karakter akhlakul karimah Siswa di SMP Bahrul Maghfiroh Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan progam Madrasah Bahrul Maghfiroh dalam membentuk karakter akhlakul karimah Siswa.
2. Untuk mendeskripsikan Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pembentukan karakter siswa melalui Progam Madin Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang
3. Untuk mendeskripsikan faktor – faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembentukkan karakter akhlakul karimah Siswa di SMP Bahrul Maghfiroh Malang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian tentang pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang dapat diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada perkembangan pendidikan agama Islam dengan mengembangkan keilmuan baik dalam bidang sosial, spiritual, dan terutama intelektual bagi semua pihak. Selain itu, penelitian ini akan menjadi bahan

pertimbangan bagi dunia pendidikan tentang bagaimana karakter siswa dibentuk.

2. Kegunaan secara Praktis

a) Bagi lembaga Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam membangun dan mengembangkan pendidikan agama islam.

b) Bagi Kepala Sekolah sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama islam untuk membentuk karakter peserta didik, sehingga pendidikan karakter akan berlangsung secara optimal.

c) Bagi guru sebagai bahan intropeksi dalam pengajaran untuk lebih bertanggung jawab meningkatkan kualitas pendidikan terutama pembentukan karakter.

d) Bagi siswa sebagai motivasi dalam upaya membentuk karakter siswa lebih baik sehingga meningkatkan akhlak mulia yang menjadi generasi berprestasi didalam pendidikan umum maupun dalam beragama.

e) Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan maupun pertimbangan dalam melaksanakan penelitian baru, terutama dalam penelitian yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa, yang nantinya dapat memperkaya penemuan- penemuan baru dalam bidang keilmuan.

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini dan tidak melebar ke hal-hal yang tidak sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka perlu diberikan ruang lingkup penelitian.

Berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan dalam tesis ini adalah tentang “Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Progam Madrasah Diniyah Untuk Mewujudkan Akhlakul Karimah Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.” adalah :

1. Pembentukan karakter adalah seni dan praktek yang memberi inspirasi energi dan memfasilitasi kinerja, pembelajaran yang bertujuan untuk menggali potensi peserta didik, membantu individu untuk mengatasi berbagai masalah yang kompleks atau signifikan dalam mencapai tujuan dan melakukannya dengan cara memperhatikan tiap individual. Sedangkan karakter keagamaan adalah sifat dan karakter seseorang yang menjadi dasar untuk membedakan seseorang dari orang lainnya. Dengan demikian kepribadian dan akhlak sama dengan karakter. Oleh karena itu orang berkarakter keagamaan adalah seseorang yang memiliki kepribadian, perilaku dan sifat serta tabiat, atau watak tertentu yang sesuai dengan norma-norma agama
2. Progam Madrasah Diniyah adalah suatu progam dalam suatu lembaga pendidikan keagamaan yang seluruh mata pelajarannya berisikan materi ilmu-ilmu agama seperti; fiqh, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama

lainnya.¹³ Sedangkan *Takmiliah* artinya adalah sebagai pelengkap sehingga bisa diartikan Madrasah Diniyah adalah merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan.

3. Mewujudkan akhlakul Karimah Akhlakul adalah adalah upaya keinginan agar terealisasinya para siswa untuk memiliki budi pekerti dan etika yang baik dan mulia yang muncul dalam diri seseorang siswa tersebut tanpa pemikiran dan pertimbangan yang mana sifat ini menjadi sumber utama dalam meningkatkan harkat dan martabat siswa dikalangan masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pembentuk karakter kaagamaan siswa sudah pernah di teliti sebelumnya dengan berbagai macam fokus dalam hal ini akan di jelaskan tentang persamaan dan perpedaan dengan penelitian terdahulu antara lain:

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang dijelaskan dalam bentuk Tesis yang berjudul Asyifah Nur Hidayanti meneliti tentang Pembinaan Akhlaq pada Remaja Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama di Kabupaten Purbalingga, IAIN Purwokerto (Tesis) 2016 yang berhasil mengidentifikasi Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkap bagaimana upaya guru madrasah diniyah dalam membina Karakter keagamaan pemuda.serta Nurmalina di telah melakukan penelitian dengan judul Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah

¹³ Haedar Amin dan El-Saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hal. 39.

Siswa SMP Darul Ma'arif, UIN Syarif Hidayatullah, 2011 yang berhasil mengidentifikasi dari penelitiannya yaitu peneliti mampu mengungkap bagaimana upaya guru madrasah dan peranan guru madrasah dalam membangun serta meningkatkan Karakter keagamaan peserta serta Anis Fajar Metode Pendidikan Karakter Pada Santri Di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kalirejo Kab Kebumen (Tesis) 2017 berhasil menyimpulkan penelitiannya yang fokus pada penanaman karakter santri dipondok pesantrennya bukan madrasah didik serta Afdol Syarif, dengan judul: pengaruh keteladanan pendidik terhadap kedisiplinan siswa di SMP Bahrul Maghfiroh Malang Kota Malang (Tesis) 2022 yang dengan hasil penelitian fokus khusus berupa perilaku disiplin saja untuk pembentukan karakter meskipun dengan hasil hasil pertemuan sebelumnya agar originalitas penelitiannya bisa di pertanggung jawabkan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Originiltas Penelitian
1	Anis ajar, Metode Pendidikan Karakter Pada Santri Di Pondok Pesantren Riyadlul Uulum Kalirejo Kab Kebumen (skripsi) 2017	Sama- sama meneliti tentang pembinaan akhlaq atau akhlak serta karakter	Penelitian ini berfokus pada karakter umum sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus kepada karakter keagamaan.	Dalam penelitian ini yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah dilakukan disekolah pada siswa dan
2	Nurmalina, Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMP Darul Ma'arif, UIN Syarif Hidayatullah, (Tesis)	Sama- sama meneliti tentang pembinaan akhlaq atau akhlak serta karakter	Penelitian ini Yang sebagai objek perannya adalah Guru PAI sedangkan pada penelitian kami adalah Madinnya	

	2019			Siswi Non Mukim dan dilakukan observasi secara langsung disekolahnya untuk proses pembentukan karakter siswa.
3	Mochamad Sakron, Strategi Guru Madrasah Diniyah Untuk Peningkatan Karakter keagamaan Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Poncokusumo Malang, (Tesis) 2018	Sama- sama meneliti tentang pembinaan akhlaq atau akhlak serta karakter	Penelitian ini titik konsen penelitian pada cara peningkatan sedangkan pada penelitian ini dalam strategi pembentukan	
4	Afdol Syarif, dengan judul: pengaruh keteladanan pendidik terhadap kedisiplinan siswa di SMP Bahrul Maghfiroh Malang Kota Malang (Tesis)	Sama-sama Meneliti di SMP Bahrul Maghfiroh Malang dan meneliti karakter kedisiplinan siswa yang berada di Lembaga formal	Meneliti karakter siswa secara khusus berupa perilaku disiplin sedangkan penelitian yang sekarang ini adalah karakter Keagamaan dalam lingkup yang lebih luas	

G. Sistematika Penulisan

Sistematia penulisan merupakan suatu rangkaian secara berurutan dari beberapa uraian suatu sistem pembahasan dalam suatu kerangka ilmiah maka dari itu, penulisan tesis ini terdiri dari enam bab, pada setiap bab akan di uraikan hal-hal yang berhubungan dengan judul Pembentukan karakter keagamaan siswa melalui progam Madrasah Diniyah di SMP Bahrul Maghfiroh Malang pada setiap bab akan ada sub-sub bab yang lebih rinci. Dengan ini maka pembaca akan lebih mudah memahami tentang penulisan ini. adapun sistematika yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

BAB I : Pendahuluan bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, dalam bab ini membahas landasan teori dan kerangka berfikir dalam meneliti Pembentukan karakter keagamaan siswa melalui program Madrasah Diniyah di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

BAB III : Metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV : Hasil penelitian, Bab ini merupakan hasil uraian tentang data yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang di uraikan pada bab I.

BAB V : Pembahasan hasil penelitian, Bab ini membahas analisis data yang sudah dipaparkan pada bab IV.

BAB VI : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT